

MOTE

Cara Menjadi Profesional

Oleh: Ryan Adnu
10 Juli 2025

KELAS MOTE





Senioritas?

Seniority adalah status berdasarkan **lama bekerja** atau **jabatan** (misalnya junior, senior, manager).

Profesionalisme adalah standar **perilaku dan etika**—seperti integritas, tanggung jawab, komunikasi, hingga kedewasaan emosional.

Jadi, seseorang bisa **senior sekalipun namun tidak profesional**. Sebaliknya, pemula (*beginner*) bisa sangat profesional jika menunjukkan sikap dan konsistensi kerja yang baik.



Kerja keras?

Produktivitas ≠ Durasi

Profesional sejati tahu bahwa hasil lebih penting dari lama bekerja. Fokus pada impact, bukan activity.

Time management & delegation = true professionalism

Mampu mengelola waktu, mendelegasikan, dan mengatakan “tidak” ketika perlu adalah ciri pemimpin profesional yang matang.



Selalu Taat Aturan?

Ada asumsi bahwa mengikuti semua aturan secara ketat—tanpa mempertanyakan atau menyesuaikan—adalah tanda disiplin dan loyalitas profesional.

Rules exist to support goals, not block them

Profesionalisme bukan soal patuh buta, tapi memahami intensi di balik aturan, dan berani bersikap kritis jika regulasi sudah tidak relevan atau menghambat solusi.



Profesionalisme mencakup cara kamu **bertindak, bersikap, dan berkomunikasi di tempat kerja.**

Menunjukkan sikap hormat, integritas, dan keandalan yang membentuk kesan positif dan reputasi jangka panjang.



Professional
simply means that
**you treat
everything in your
job with respect.**

Menurut Indeed, profesionalisme mencakup hal-hal seperti:

Integritas, keandalan, kerapian, dan kecerdasan emosional.

Pentingnya menghargai orang lain, menyelesaikan komitmen, serta menjaga reputasi dan mengelola konflik.

Profesionalitas adalah tentang **bagaimana kita bertindak**, bukan sekadar posisi atau siapa kita.



Prinsip Utama Profesionalisme

PRINSIP

DEFINISI & CONTOH

● Integritas

Menepati janji dan bersikap jujur, baik saat supervisi maupun tanpa pengawasan.

● Keandalan

Bisa diandalkan; tetap deliver meski ada tekanan atau gangguan.

● Kecerdasan Emosional

Mengelola emosi pribadi, komunikatif, respek pada perbedaan, hindari drama.

● Standar Etika

Tahu kebijakan perusahaan, hindari konflik kepentingan, bertindak sesuai nilai bersama.



SPEKTRUM MASTERY	DEFINISI SINGKAT	CIRI & EKSPEKTASI	METRICS: CARA TAHU KAMU DI LEVEL INI	CONTOH POSISI DI AGENSI KREATIF
1. Amatir	Baru belajar, sangat bergantung pada instruksi dan aturan	– Sering bingung – Takut salah – Belum paham konteks kerja	– Banyak tanya “harus gimana?” – Butuh revisi banyak – Perlu pengawasan ketat	Intern, Trainee, Fresh Graduate
2. Beginner	Mulai mengerti konteks dan alur kerja, tapi belum stabil	– Bisa kerjakan task sederhana – Masih butuh klarifikasi teknis – Mulai berani coba	– Bisa selesaikan 1–2 tugas dasar – Revisi ringan–sedang – Butuh review rutin	Junior Designer, Junior Copywriter
3. Professional	Bisa bekerja mandiri dengan output konsisten	– Tahu prioritas kerja – Tahu standar hasil – Komunikasi mulai matang	– Bisa pegang 2–3 proyek – Revisi minor – Dipercaya dalam tim kecil	Social Media Planner, Mid-level Designer, Account Executive
4. Expert	Bisa berpikir strategis, memberi arahan, dan membuat sistem kerja	– Punya intuisi kerja – Mulai jadi mentor – Aktif merancang solusi	– Menulis SOP/guideline – Mimpin kampanye – Jadi rujukan oleh tim	Brand Strategist, Senior Designer, Project Manager
5. Mastery	Visioner, menciptakan pendekatan baru, menginspirasi	– Membentuk budaya kerja – Jadi pemimpin perubahan – Pengaruh lintas tim	– Punya framework orisinal – Diakui publik/klien – Mentor lintas proyek	Creative Director, Co-founder, Brand Principal



Growth Mindset

Growth mindset berarti meyakini bahwa kemampuan diri bisa **diperbaiki lewat usaha, strategi, dan umpan balik**.

Sebaliknya, **fixed mindset** memandang kemampuan sebagai sesuatu yang **tetap sejak lahir**.

Victim Mindset lebih parah lagi, merasa diri sendiri adalah korban dari segala hal diluar dirinya (faktor eksternal), dan tidak mau mengambil inisiatif internal.



Prinsip Growth Mindset

Kemampuan bisa diperbaiki lewat proses bertahap.

Fokus pada belajar dari strategi dan proses, bukan sekedar "hasil bagus".

Jadikan *feedback* sebagai bahan pembangunan.

Team merasa aman kalau salah dan berani coba tanpa takut dikritik.



Discussion Game

Growth Mindset – Tulis Kesalahan Saya





Terlihat Professional

Memang Professional



Banyak yang mengira profesionalisme murni soal skill teknis, padahal bagaimana kamu tampil dan berkomunikasi sering membuka peluang lebih dulu.

Hal ini dikenal sebagai **impression management** atau presentasi diri yang dibangun secara sadar.

Artinya, kita perlu
mengelola kesan pertama—

bukan pura-pura, tapi dengan kesadaran bahwa penampilan, sikap, dan pesan kita membentuk trust dan kredibilitas.



Penampilan & Non-verbal Cues

- Postur tegak, kontak mata, senyum hangat, bahasa tubuh terbuka.
- Penampilan rapi dan sesuai konteks.

Pemilihan Bahasa & Etiket

- Gunakan kalimat lugas, hormat, dan sesuai tone yang diharapkan pihak lain.

Listening & Responsiveness

- Dengarkan aktif, paraphrase, ajukan pertanyaan terbuka.

Konsistensi dan Transparansi

- Update rutin tentang progres atau kendala tanpa diminta.

**Apa
contohnya?**



Dampak

Kepercayaan & Kredibilitas

Relasi yang Lebih Kuat

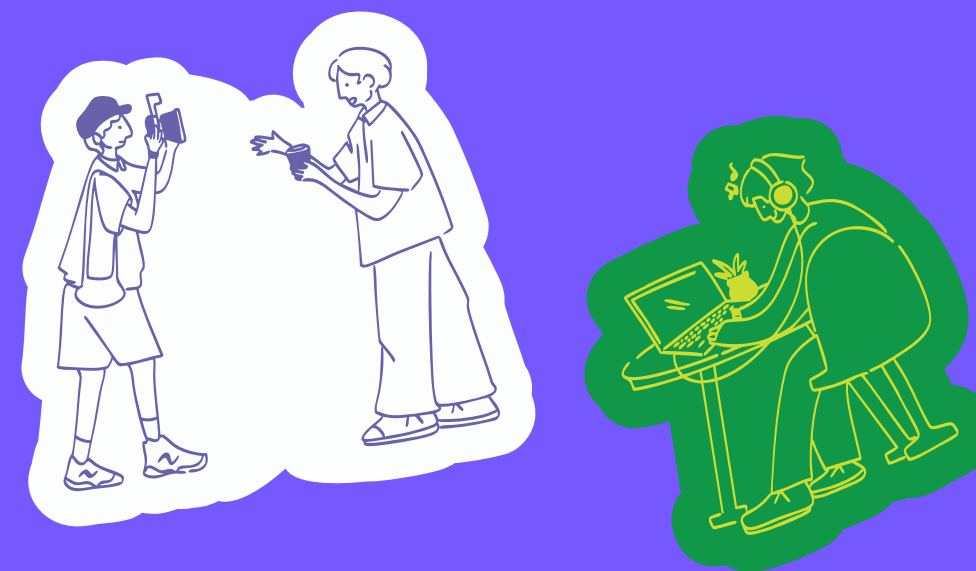
Efisiensi & Minim Konflik

Kesempatan Karier Bertambah



Roleplay Game

Coba berkomunikasi Dengan Menjadi Professional





Pesan dari dirimu sendiri dari masa depan:

**Hidupkanlah apa yang
menghidupimu.**

**Dengan cara rawat apa yang
membuatmu hidup.**

Karena tidak ada yang paling menyenangkan
selagi kita hidup di kehidupan yang “hidup”.

Terimakasih.